



# **DOKUMEN BUKTI TINDAK LANJUT TEMUAN TAHUN 2023**

**UNIT PENJAMINAN MUTU  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMBUNG  
MANGKURAT**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat, berkah, dan karuniaNya, sehingga Dokumen Bukti Tindak Lanjut Temuan tahun 2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan acuan bagi civitas akademika untuk meningkatkan standar mutu dengan memperhatikan hasil evaluasi. Hasil evaluasi yang direspon dengan tindak lanjut menjadikan institusi mampu bertarget untuk perbaikan ke depan. Dokumen Bukti Tindak Lanjut Temuan tahun 2023 ini memberikan rekomendasi strategi untuk perbaikan mutu. Tim penyusun mengucapkan terima kasih atas kontribusi institusi dan pimpinan di dalamnya sehingga penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan dapat diselesaikan. Tim penyusun berharap sumbang saran untuk perbaikan instrumen ataupun data yang disajikan.

Banjarmasin, November 2023

Tim Penyusun

## A. Pendahuluan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyikapi peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi secara terencana dan sistematis dengan menerapkan sistem penjaminan mutu internal menggunakan model PPEPP yaitu. penetapan standar, penerapan standar, evaluasi standar, pengendalian standar, dan perbaikan standar. Pada tahap definisi, dokumen sistem penjaminan mutu internal disiapkan. Tahap implementasi, pelaksanaan penjaminan mutu berdasarkan standar yang telah ditetapkan tersebut. Pada tahap evaluasi dilakukan pengendalian sebagai tindak lanjut dan audit mutu serta pengendalian mutu internal. Pada tahap pengendalian dilakukan koreksi/perbaikan terhadap proses yang masih belum memenuhi atau belum memenuhi standar untuk membawa proses tersebut ke standar yang telah ditentukan. Pada tahap perbaikan dilakukan peningkatan mutu yang terstandar berdasarkan hasil pengukuran standar yang menunjukkan pencapaian/pemenuhan standar. Komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika terhadap pelaksanaan penjaminan mutu merupakan syarat mutlak yang harus ada. Hal ini karena setiap tahapan pelaksanaan sistem penjaminan mutu tidak terlepas dari berbagai tindakan yang memerlukan perencanaan dan kejelian serta keseriusan dari semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Tanpa kesungguhan dan kesungguhan dari berbagai pemangku kepentingan, pekerjaan yang dilakukan pada setiap tahapan penjaminan mutu tidak akan terlaksana dengan benar dan tepat waktu.

Setiap tahapan penjaminan mutu memainkan peran yang sama pentingnya. Mulai dari penetapan standar, implementasi, evaluasi, pemantauan dan peningkatan hingga pemantauan. Semua tahapan adalah proses dalam bentuk mode operasi yang berbeda. Adanya keterkaitan program studi di FKIP ULM pendidikan Biologi dengan hasil unggul, dilanjutkan ke kegiatan untuk memastikan berfungsinya sistem mutu internal, sehingga setiap kegiatan tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, setiap tahapan harus dilakukan secara berurutan, mulai dari tahap penetapan hingga tindak lanjut.

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan yang di tingkatkan oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan SPMI serta untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan fakultas, maka

sivitas akademika dalam melaksanakan SPMI pada setiap paras selalu berpedoman pada prinsip:

1. berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal;
2. mengutamakan kebenaran;
3. tanggung jawab sosial;
4. pengembangan kompetensi personel;
5. partisipatif dan kolegial;
6. keseragaman metode;

inovasi, belajar dan perbaikan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2023 LAMDIK telah melakukan akreditasi editasi untuk 3 program studi dan 5 program studi yang akan reakreditasi. Pada kesempatan ini dikemukakan temuan dan rencana tindak lanjut yang didasarkan pada hasil asesmen lapangan yang telah dilakukan.

## **B. Dasar Pelaksanaan**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 62 tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi;
3. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
4. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
5. Kepmendikbud Ristek Nomor 186/M/2021 tentang Program Studi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri;
6. Peraturan BAN-PT Nomor 9/2020 Kebijakan Pengalihan Akreditasi Prodi BAN-PT;
7. Peraturan LAMDIK Nomor 24 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan LAMDIK Nomor 22 tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi Program Studi di LAM Kependidikan;
8. Peraturan LAMDIK Nomor 25 tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi Program Studi di Luar Lingkup Kependidikan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan.

## **C. Tujuan**

Penyusunan dokumen tindak lanjut SPME ini dimaksudkan agar untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu sebagai upaya FKIP ULM guna memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas sistem PPEPP.

## **D. Manfaat**

Penyusunan dokumen tindak lanjut SPME bermanfaat:

- a. Sebagai bentuk upaya perbaikan berdasarkan siklus PPEPP.
- b. Menunjukkan rencana tindak lanjut terhadap temuan hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

E. Catatan Berdasarkan Hasil AMI 2023

No	Standar	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi yang sudah melaksanakan sinklus PPEP untuk mengevaluasi dan meningkatkan mutu</li> <li>2. kerjasama dan implementasi perlu ditingkatkan kembali, baik ditingkatkan lokal, nasional maupun internasional.</li> <li>3. beberapa program studi belum memiliki implementasi kerjasama internasional</li> <li>4. adanya kerjasama yang dilakukan secara konsisten dan terbukti melalui realisasi kerjasama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakultas telah melaksanakan penjaminan mutu pada tingkat program studi melalui GPM yang di SK kan secara konsisten dan terekam dengan baik.</li> <li>2. secara proaktif melaksanakan kerjasama dengan berbagai stakeholder</li> <li>3. memfasilitasi prodi untuk melakukan kerjasama pada tri dharma perguruan tinggi. dan</li> <li>4. peningkatan fungsi kerjasama berupa teknis melalui UPKH (unit pengelola kerjasama dan humas) dan mendokumentasikan seperti website</li> </ol>	Wakil Dekan Bidang akademik, Wakil Dekan bidang umum dan keuangan

No	Standar	Temuan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
----	---------	--------	-----------------------	------------------

4	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tidak semua prodi memiliki guru besard dan tidak proporsionalnya jumlah lektor kepala, lektor dan asisten ahli pada program studi, karena jumlah lektor kepala pada kriteria dalam dik minimal 5 orang</li> <li>2. masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional sehingga masih berstatus tenaga pengajar.</li> <li>3. pada beberapa prodi terdapat dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik &gt; 40%.</li> <li>4. diperlukan sumber daya manusia tambahan untuk mengisi posisi staf/administrator/laboran pada program studi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Fakultas mengadakan kerjasama penyusunan artikel publikasi internasional dengan berbagai instansi untuk program percepatan GB dan mengadakan pertemuan khusus dengan dosen LK untuk mengidentifikasi dosen LK dan peningkatan jabatan fungsional Fakultas perlu mengadakan pertemuan rutin dengan dosen yang sedang studi S3 untuk mengevaluasi kemajuan studinya</li> <li>2) melaksanakan percepatan melalui penugasan asisten ahli melalui pelatihan perkerti atau Applied Approach baik secara lembaga ataupun mandiri</li> <li>3) melaksanakan percepatan melalui penugasan sertifikat pendidik dengan melaksanakan pelatihan bahasa Inggris melalui lembaga bahasa</li> <li>4) rekrutmen pegawai melalui skema ASN seperti PPPK maupun PNS. serta PPNN</li> </ol>	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
---	---------------------	---	--	--------------------------------------



5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kurang meratanya kecepatan akses internet di FKIPULM pada berbagai ruangan.</li> <li>2. belum mutakhirnya Sarana dan prasarana penunjang laboratorium pada program studi.</li> <li>3. kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran mikro untuk menunjang prodi di FKIPULM</li> <li>4. Sarana dan prasarana yang bisa diakses untuk mahasiswa berkebutuhan khusus masih hanya rereng dan toilet pengunakursi roda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) prodi dapat mengajukan akses point pada lokasi tertentu melalui mICT.</li> <li>2) pengadaan sarana penunjang laboratorium untuk meningkatkan dan menunjang produktivitas program studi pada triidharmaperguruan tinggi.</li> <li>3) pembangunan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran mikro yang terstandar</li> <li>4) penambahan Sarana dan prasarana yang bisa diakses untuk mahasiswa berkebutuhan khusus</li> </ol>	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
---	---------------------------------	--	--	--------------------------------------

6	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Terdapat beberapa program studi yang belum melengkapi dokumen kurikulum dan teridentifikasi baru 4 prodi sudah melaksanakan kurikulum OBE.</li><li>2. beberapa prodi belum memiliki Dokumen kurikulum yang lengkap</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Fakultas melakukan sosialisasi pentingnya kurikulum dan memberikan instruksi memasukkan anggaran untuk rekonstruksi kurikulum</li><li>2. memfasilitasi pengembangan kurikulum yang sesuai dengan standar yang berlaku.</li></ol>	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
---	------------	---	---	--

		<p>terkait isi, peta kurikulum yang dihubungkan dengan mata kuliah tersebut menyoar pada Sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus</p> <p>3. terdapat prodi belum menerapkan PjBL dan CBL dalam pembelajaran (tergambar di RPS maupun SIMARI)</p> <p>4. Ada beberapa prodi yang masih belum memasukkan bukti integrasi penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran di bagian referensi dan uraian kegiatan pembelajaran dalam RPS.</p> <p>5. Beberapa prodi masih belum menyediakan Dokumen analisis, tindak lanjut, dan mempublikasikan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan</p>	<p>3. memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan pJBL/CBL melalui simari OBE selain itu Fakultas membuat kontrak dan menetapkan jumlah mata kuliah minimal di setiap prodi yang harus menerapkan PjBL</p> <p>4. Fakultas melakukan monitor dan mengesahkan agar Prodi melaksanakan pengintegrasian penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran dan tergambar di RPS</p> <p>5. Fakultas bekerjasama dengan Prodi melakukan survei dan menyusun hingga mempublikasikan hasil analisis hingga tindak lanjut kepada pihak yang berkepentingan</p>	
--	--	---	---	--

		saranaprasarana.		
--	--	------------------	--	--

	<p>Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat prodi yang belum memiliki RG dan RM</li> <li>2. Sumber dana penelitian mayoritas berasal dari PT/Mandiri belum maksimal dari dalam negeri dan luar negeri.</li> <li>3. Minimnya luaran penelitian berupa Hak Paten di program studi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakultas menginisiasi pembentukan <i>research group</i> dengan anggota tim dari berbagai prodi yang secara terjadwal mendiskusikan permasalahan pendidikan dan trend penelitian terkini untuk penyusunan proposal hibah.</li> <li>2. Fakultas perlu meningkatkan kerjasama penelitian dengan mitra skala nasional dan internasional</li> <li>3. Fakultas perlu memberikan program sosialisasi pentingnya legalisasi karya dalam bentuk paten. Fakultas memfasilitasi pendanaan paten untuk memotivasi dan menunjang produktivitas dosen</li> </ol>	
	<p>Pengabdian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber dana pengabdian kepada masyarakat mayoritas berasal dari PT/Mandiri belum maksimal dari dalam negeri dan luar negeri</li> <li>2. Kerja sama pengabdian masyarakat dengan mitra</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakultas meningkatkan jumlah institusi mitra yang akan bekerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat baik mitra skala nasional dan internasional</li> <li>2. Fakultas melakukan kegiatan berupa sosialisasi agar mendorong dosen meningkatkan jumlah luaran PkM</li> </ol>	<p>Wakil Dekan Bidang Akademik dan Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan</p>

		lembaga/instansi luarnegerimasih kurang		
--	--	--	--	--

		<p>3. Luaran PkM dosen yang dapat diadopsi oleh masyarakat (buku, jurnal, media, HKI) masih kurang</p> <p>4. Penghargaan yang dihasilkan dari kegiatan PkM masih minim baik di tingkat nasional maupun internasional</p>	<p>3. Fakultas memberikan bantuan pendanaan publikasi hasil kegiatan PkM untuk mendorong produktivitas dosen.</p> <p>4. Fakultas memberikan <i>reward</i> atas pencapaian dosen dalam tingkat nasional maupun internasional</p>	
	Luaran	<p>1. Masa studi mahasiswa masih belum mencapai target yang diharapkan dalam renstra. Masih ada prodi yang memiliki ratarata masa studi 5,18 tahun.</p> <p>2. Tidak ada penjelasan tentang sosialisasi kebijakan Luaran dan Capaian</p> <p>3. Dari tracer study belum ada informasi klasifikasi pekerjaan yang paling dominan.</p> <p>4. Masih ada prodi yang rata-rata waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama (bulan) 4,27.</p> <p>5. Masih ada program studi yang prestasi mahasiswa di tingkat</p>	<p>1. Rapat evaluasi sidang para Koordinator prodi (luring) untuk menggalikar masalah</p> <p>2. Usulan kesenat FKIP untuk membuat kebijakan tentang luaran dan pencapaian.</p> <p>3. Usulan perbaikan instrumen ke CEDC</p> <p>4. Prodi membuat kegiatan pembekalan dunia kerja dan studi lanjut untuk mahasiswa yang memprogram skripsi (Program capaian IKU: masa tunggu lulusan bekerja dibawah 3 bulan)</p> <p>5. Mendorong prodi merancang kegiatan mendukung mahasiswa mengikuti</p>	<p>Wakil Dekan Bidang Akademik dan Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan</p>

		internasionalbelumada (0)		
--	--	---------------------------	--	--



		<p>6. Masih ada dosen DTPS yang belum mempunyai artikel di jurnal internasional bereputasi</p> <p>7. Masih ada prodi yang belum menyampaikan bagaimana sosialisasi kebijakan dilakukan</p>	<p>kegiatan/lomba internasional (IKU prestasi)</p> <p>6. Mendorong prodi utk menata kelompok-kelompok penelitian diprodi sampai dg publikasi berkelompok shg semua DTPS terkover (IKU artikel internasional)</p> <p>8. Mendorong prodi untuk selalu menyisipkan sosialisasi kebijakan pada setiap rapat prodi</p>	
--	--	--	---	--

## F. Penutup

Penjaminan mutu model IPPEPP merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara ahappersiapan sampai tahap peningkatan melalui tindak lanjut hasil monev. Untuk mewujudkan penjaminan mutu yang baik, maka penyusunan rencana tindak lanjut hasil akreditasi merupakan bukti komitmen yang kuat dalam melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam sistem penjaminan mutu eksternal.